

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP KECURANGAN**

**LAPORAN KEUANGAN**

( Studi di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Aneka yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun (2020-2022)



**Skripsi Oleh :**

**Arief Rachman**

**01031381823131**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,**

**RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

### PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Aneka yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode Tahun (2020-2022))

Disusun oleh :

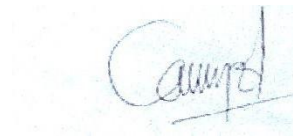
Nama : Arief Rachman  
NIM : 01031381823131  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

28 Desember 2023

Dosen Pembimbing



H. Abdul Rohman, SE., M.Si., Ak

NIP 197207192015101101

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP KECURANGAN  
LAPORAN KEUANGAN ( Studi di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri  
Aneka yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun (2020-2022)**

Disusun Oleh :

Nama : Arief Rachman  
NIM : 01031381823131  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 08 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 18 Januari 2024

Ketua,



H. Abdul Rohman, SE., M.Si., Ak  
NIP. 197207192015101101

Anggota,



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak  
NIP. 199011292018031001

Mengetahui, Ketua  
Jurusan Akuntansi

**ASLI**  
JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI  
22/2024  
1/01



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Arief Rachman  
NIM : 01031381823131  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP KECURANGAN  
LAPORAN KEUANGAN ( Studi di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri  
Aneka yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun (2020-2022)**

Pembimbing : H. Abdul Rohman, SE., M.Si., Ak  
Tanggal Ujian : 08 Januari 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 18 Januari 2024

Pembuat Pernyataan



NIM. 01031381823131

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Pohon tidak tumbuh dengan tergesah - gesah”

(Yus R. Ismail)

“yakin Usaha Sampai”

Skripsi ini dipersembahkan

kepada :

- Allah SWT
- Diriku Sendiri
- Kedua Orang Tuaku
- Saudaraku
- Sahabat dan Temanku
- Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayahnya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi berjudul “PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN ( Studi di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Aneka yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun (2020-2022) ”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dan tidak sempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Cukup banyak kesulitan yang penulis temui dalam penulisan skripsi ini, tetapi Alhamdulillah dapat penulis atasi dan selesaikan dengan baik. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah Swt.

Palembang, 18 Januari 2024



Arief Rachman

NIM. 01031381823131

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, saya sebagai penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas waktu, tenaga, pikiran, doa serta dukungan yang secara langsung atau tidak langsung yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, yang selalu memberikan nikmat, kesempatan, kemudahan serta kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Terkhusus untuk kedua orang tuaku tercinta, Ayah dan Ibu. Terima kasih atas segenap cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis, serta yang selalu mendoakan, memotivasi dan memberi segala dukungan yang sangat berharga. Terima kasih sudah menjadi orang tua yang hebat dan yang terbaik di dunia ini.
3. Untuk saudaraku Ary Martha Wijaya terimakasih atas dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi
4. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Prof. Dr. Ir. Mohamad Adam, S.E., M.E.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc, Ak., CA.**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

7. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana Dp, S.E., M.M., AK** selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses akademik.
8. Bapak **H. Abdul Rohman, SE., M.Si., Ak.,** selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan saran, bantuan, arahan, bimbingan, serta ilmu selama penyusunan skripsi.
9. Ibu **Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak.,** selaku dosen Penguji Seminar Proposal dan Komprehensif yang telah memberikan pengarahan, saran- saran dan masukan selama proses penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan saya ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
11. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terkhusus admin Jurusan Akuntansi Kampus Palembang yang telah membantu saya selama menempuh perkuliahan.
12. Keluarga besar yang saya cintai, terima kasih selalu membersamai, memberikan semangat, dan selalu mendoakan yang terbaik.
13. Sahabat saya sejak balita Dedi dan Dian. Terima kasih selalu mendukung, menghibur, memberikan bantuan dan menemani saya selama penulisan skripsi ini.



14. Sahabat saya selama perkuliahan, pendekar istiqomah, Literasi uhuy, Pantai pride., Hasbi, Agus, Firja, Ilham, Mael, ibang, keket, Julian, Gani, yuk Eni dkk. Terima kasih sudah menjadi teman haha hihi, teman healing, teman cerita, teman susah senang selama perkuliahan dan terima kasih selalu mendukung, serta selalu membantu dan menemani saya selama penulisan skripsi ini.
15. Seluruh teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang Angkatan 2018 lainnya, yang sudah kebersamai dan juga membantu saya selama menempuh perkuliahan dan selama penulisan skripsi ini.
16. Serta, semua pihak lainnya yang yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan banyak hal yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.
17. Terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri, Arief Rachman. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Untuk segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak mudah menyerah dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga tetap kuat dan rendah hati, karena ini merupakan awal baru dari semuanya.

Palembang, 18 Januari 2024

Penulis,



Arief Rachman

NIM. 01031381823131

## ABSTRAK

### PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN ( Studi di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Aneka yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun (2020-2022)

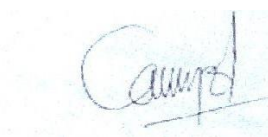
Oleh:

**Arief Rachman**

Perusahaan *go public* memiliki tanggung jawab untuk membagikan informasi keuangannya kepada masyarakat umum. Karena itu, setiap manajemen akan bekerja keras untuk memberikan layanan yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh *fraud hexagon* (Pressure, opportunity, rationalization, competence, arrogance, collusion) terhadap kecurangan laporan keuangan studi di perusahaan manufaktur sektor industri aneka yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan teori agensi yaitu teori ketidaksamaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Agensi teori berdasarkan kontrak hubungan antara pemegang saham atau pemilik, serta manajemen atau manajer. Metode kuantitatif adalah metode yang dipakai dalam penelitian ini. Menggunakan jenis data sekunder berupa laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri aneka yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2020-2022. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pressure, rationalization, dan collusion terbukti memiliki pengaruh yang positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, variabel opportunity, competence dan arrogance tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan.

**Kata Kunci:** *fraud hexagon* (Pressure, opportunity, rationalization, competence, arrogance, collusion).

Ketua



H. Abdul Rohman, SE., M.Si., Ak  
NIP 197207192015101101

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF HEXAGON FRAUD ON FINANCIAL STATEMENT FRAUD

(Study of Manufacturing Companies in Various Industrial Sectors Listed on the Indonesian Stock Exchange for the Year Period (2020-2022))

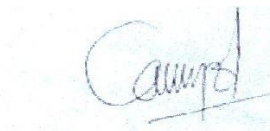
By:

**Arief Rachman**

Companies going public have a responsibility to share their financial information with the general public. Therefore, every management will work hard to provide better service. This research aims to determine the influence of the fraud hexagon (Pressure, opportunity, rationalization, competence, arrogance, collusion) on fraudulent financial reporting studies in manufacturing companies in various industrial sectors listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2020-2022 period. This research uses agency theory, namely the theory of dissimilarity of interests between principals and agents. Agency theory is based on contractual relationships between shareholders or owners, as well as management or managers. The quantitative method is the method used in this research. Using secondary data in the form of financial reports. The population in this study are manufacturing companies in various industrial sectors listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2020-2022 period. The research results reveal that pressure, rationalization, and collusion are proven to have a positive influence on financial statement fraud. Meanwhile, the variables opportunity, competence and arrogance were not proven to have a significant influence.

**Keyword: *fraud hexagon* (Pressure, opportunity, rationalization, competence, arrogance, collusion)**

Chairman



H. Abdul Rohman, SE., M.Si., Ak  
NIP 197207192015101101

Acknowledge by,

Head Of Accounting  
Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK


Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Arief Rachman  
NIM : 01031381823131  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang / Konsentrasi : Pengauditan  
Judul Skripsi : PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN ( Studi di  
Perusahaan Manufaktur Sektor IndustriAneka yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun (2020-2022)

Telah diperiksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 18 Januari 2024

Dosen Pembimbing



H. Abdul Rohman, SE., M.Si., Ak  
NIP 197207192015101101

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Arief Rachman  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Tempat / Tanggal Lahir : Lubuk Linggau, 08 April 2000  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Ds. Sukamerindu Kec. Sukamerindu Kab. Lahat  
Nomor Telepon : 082278499791  
Alamat Email : [Ariefeef04@gmail.com](mailto:Ariefeef04@gmail.com)



## **PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD Negeri 7 Kota Pagar Alam  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Kota Pagar Alam  
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 4 Kabupaten Lahat

## **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Anggota IMA FE Unsri Periode 2018 – 2019 dan 2019 – 2020
2. BEM KM FE Unsri 2019 – 2020 dan 2020 – 2021
3. Himpunan Mahasiswa Islam
4. Kedaerahan (KMBP)
5. Kepemudaan (PJKB)

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Agensi.....	11
2.1.2 Teori Asimetri Informasi .....	12
2.1.3 <i>Fraud</i> .....	12
2.1.4 <i>Fraud Hexagon</i> .....	13
2.2 Penelitian Terdahulu .....	15
2.3 Kerangka Pemikiran.....	20
2.4 Hipotesis Penelitian.....	19
2.4.1 Pengaruh <i>Pressure</i> terhadap kecurangan laporan keuangan .....	19
2.4.2 Pengaruh <i>Opportunity</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	20
2.4.3 Pengaruh <i>Rationalization</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	21
2.4.4 Pengaruh <i>Competence</i> terhadap kecurangan laporan keuangan .....	22
2.4.5 Pengaruh <i>Arrogance</i> terhadap kecurangan laporan keuangan .....	24
2.4.6 Pengaruh <i>Collusion</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	27
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	27
3.2 Rancangan Penelitian .....	27
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Populasi dan Sampel .....	28
3.5 Populasi.....	28
3.5.2 Sampel.....	28
3.6 Teknik Analisis Data .....	29

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	29
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	28
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
3.6.4 Uji Hipotesis .....	33
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	40
4.1.1 Gambaran Umum Penelitian .....	40
4.1.2 Analisis Data .....	40
4.1.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	40
4.1.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	46
4.1.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	50
4.1.2.4 Uji Hipotesis .....	49
4.2 Pembahasan.....	54
4.2.1 Pengaruh <i>Pressure</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	55
4.2.2 Pengaruh <i>Opportunity</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	55
4.2.3 Pengaruh <i>Rationalization</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	55
4.2.4 Pengaruh <i>Competence</i> terhadap kecurangan laporan keuangan .....	55
4.2.5 Pengaruh <i>Arrogance</i> terhadap kecurangan laporan keuangan .....	57
4.2.6 Pengaruh <i>Collusion</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	61
5.3 Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Kriteria Populasi Sampel.....	29
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel .....	35
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.2 Uji Normalitas .....	47
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi .....	48
Tabel 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi.....	49
Tabel 4.7 Uji Regresi Parsial (Uji t).....	49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Komponen Fraud Hexagon.....	14
Gambar 2.2 Alur Pikir .....	20
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan *go public* memiliki tanggung jawab untuk membagikan informasi keuangannya kepada masyarakat umum. Karena itu, setiap manajemen akan bekerja keras untuk memberikan layanan yang lebih baik. Akibatnya manajemen termotivasi untuk memanipulasi laporan keuangan, dengan melaporkan keuangan perusahaan yg positif, sehingga menyebabkan manajemen perusahaan melakukan tindakan kecurangan supaya laporan keuangan terlihat baik.

Laporan keuangan secara umum dapat ditransformasikan atau ditunjukkan sebagai cerminan bagi perusahaan. Laporan keuangan dinilai dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan pada periode tertentu dimana laporan keuangan dimaksudkan untuk semua pengguna yang membutuhkan dan dapat memeriksa kinerja perusahaan yang tampaknya baik atau tidak terhadap laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan atau institusi tersebut (Saleh, 2018). Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai tolak ukur efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan yang diharapkan laporan keuangan tersebut akan digunakan secara optimal dengan memberikan informasi yang diperlukan kepada pihak yang berkepentingan (Aprilia, 2017).

Perusahaan akan meningkatkan eksistensi kinerjanya, namun hasil kinerja yang tertuang dalam laporan keuangan dimaksudkan untuk mendapatkan kesan “baik” dari berbagai pihak. Sehingga pada akhirnya menyajikan informasi yang

tidak semestinya dan tentunya kecurangan-kecurangan yang dilakukan perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan sering disebut dengan *fraud*.

*Fraud* adalah kecurangan atau penipuan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan secara material dan *non material*. Penelitian ini menggunakan *fraud hexagon* untuk menguji pengaruhnya terhadap kecurangan laporan keuangan, karena teori *fraud hexagon* adalah pengembangan dari *fraud triangle*, *diamond*, dan *pentagon*. *Fraud hexagon* diharapkan dapat melihat lebih banyak kecurangandalam laporan keuangan dengan memperkenalkan komponen *collusion* yang tidak ada di penelitian sebelumnya (Kusumosari, 2020).

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, (2012), *fraud* dijelaskan dengan setiap tindakan akuntansi yang menimbulkan kecurangan dalam salah saji pelaporan keuangan dengan sengaja menghilangkan baik jumlah atau pengungkapan yang tidak sebenarnya dalam laporan keuangan untuk menyesatkan pengguna laporan keuangan. Salah saji yang timbul seringkali disebut dengan penyalahgunaan atau penggelapan yang berkaitan dengan pencurian aktiva entitas yang berakibat laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi, penghilangan yang disengaja dari laporan keuangan, pemalsuan catatan akuntansi. Tindakan ilegal ini ditandai dengan penipuan, menyembunyian fakta yang material atau pelanggaran kepercayaan karena tindakan *fraud* ini dilakukan oleh individu atau organisasi untuk memperoleh jasa atau kekayaan dan biasanya dilakukan untuk menghindari pembayaran atau kerugian jasa untuk mengamankan kepentingan bisnis pribadi (Tuankotta, 2013).

**Tabel 1.1**  
**Industri yang menjadi korban penipuan**



Sumber : *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi Indonesia*

Pernyataan ini bisa dilihat dari tabel 1.1 Pemilihan sektor industri manufaktur sebagai fokus penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan strategis. Pertama, sektor ini menempati posisi yang signifikan dalam struktur perekonomian, dengan persentase 3,5% dari total industri yang menjadi nomor 5 dalam kontribusinya. Meskipun tampaknya memiliki andil yang lebih kecil dibandingkan dengan sektor lain, sektor manufaktur tetaplah penting karena berperan dalam menciptakan nilai tambah, lapangan kerja, dan pertumbuhan ekonomi. Kedua, keputusan ini juga mempertimbangkan bahwa sektor industri manufaktur memiliki peran yang krusial dalam rantai pasokan ekonomi nasional, sehingga adanya praktik fraud dalam laporan keuangan pada sektor ini dapat memiliki dampak yang luas dan serius.

Laporan keuangan menjadi sumber informasi untuk menilai kinerja perusahaan di masa depan, kecurangan laporan keuangan dapat merusak kepercayaan publik terhadap kredibilitas pelaporan keuangan (Omar dkk., 2017).

Pihak yang diberikan tugas pendeteksian fraud perlu mengetahui pemicu terjadinya fraud tentang siapa atau pihak mana yang berpeluang melakukan tindak fraud karena dengan mengetahui faktor pemicu tersebut maka akan lebih terarah (Hardinto, 2018). Dengan demikian, peran manajemen, auditor eksternal dan internal sangat dibutuhkan untuk mencegah kecurangan laporan keuangan yang mungkin terjadi di suatu entitas.

Berdasarkan kasus *fraud* yang terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yaitu terlibat kasus penipuan. Hasil laporan pemeriksaan PT Ernst & Young Indonesia (EY) pada manajemen baru AISA tanggal 12 Maret 2019 yaitu terdapat perkiraan membesarkan pendapatan, diduga terjadi pada aset tetap grup AISA, piutang, dan persediaan (CNBC Indonesia, 2019). Bukti bahwa direktur lama melakukan penggelembungan dana sebesar Rp 4 triliun, kemudian pendapatan senilai Rp 662 miliar, dan membesarkan jumlah uang lain senilai Rp 329 miliar pada pajak, depresiasi, amortisasi, dan laba sebelum bunga (CNBC Indonesia, 2019).

Pihak Ernest & Young sebagai auditor menemukan *overstatement* sebesar Rp 4 triliun pada akun piutang usaha, aset tetap, dan persediaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Selain itu, terjadi *overstatement* sebesar Rp 622 miliar pada penjualan dan EBITDA meningkat Rp 329 miliar. Adapun dugaan aliran kas sebesar Rp 1,78 triliun dalam berbagai skema untuk pihak-pihak yang terkait dengan manajemen lama. Dengan temuan-temuan yang telah dipaparkan menyatakan bahwa PT Tiga Pilar Sejahtera Food terbukti telah melakukan manipulasi laporan keuangan (CNBC Indonesia, 2019). Dikarenakan tingginya

jumlah kasus kecurangan laporan keuangan, peran auditor adalah untuk mencegah potensi terjadinya kecurangan yang menimbulkan kemungkinan adanya kerugian. Dengan mendeteksi *fraud*, maka dapat meminimalkan dan mencegah tindakan *fraud*.

Sehingga peneliti sangat tertarik untuk melakukan studi penelitian pada sektor perusahaan manufaktur dan pernyataan di atas secara tidak langsung berkaitan dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk memberikan gambaran umum laporan keuangan yang mengandung unsur *fraud*, dan mengetahui pengaruh terjadinya antara *fraud Hexagon* dengan laporan keuangan.

Pengamatan kecurangan dalam laporan keuangan tidak semua menemukan titik terang, kejadian ini disebabkan oleh berbagai dorongan yang mendasarinya dan beragamnya metode dalam hal melakukan kecurangan laporan keuangan. Menurut teori Vourias pada tahun 2019 terdapat enam kondisi yang selalu hadir dalam tindakan *Fraud* yaitu tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, dan kolusi yang disebut dengan *Fraud Hexagon*. Keenam kondisi di atas menjadi faktor terjadinya *Fraud* dalam berbagai situasi.

Pada penelitian ini peneliti menetapkan batasan masalah yaitu periode penelitian yaitu tahun 2020-2022 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan variabel yang terdiri dari target keuangan sebagai awal dari elemen *pressure* atau tekanan, longgarnya pengawasan sebagai proksi *opportunity* atau kesempatan, pergantian auditor dan opini auditor sebagai proksi *razionalization* atau rasionalisasi, pergantian direksi sebagai proksi *capaility* atau kemampuan, frekuensi kemunculan gambar CEO sebagai proksi *arrogance* atau

arogansi, serta ikatan politik dengan politisi atau pemerintah sebagai proksi *collusion* atau kolusi

Penelitian tentang faktor yang memengaruhi kecurangan laporan keuangan yang diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu menyatakan hasil yang berlainan, adapun penelitian tentang pengaruh *fraud pentagon* terhadap kecurangan laporan keuangan di perusahaan perbankan diteliti oleh Lestari & Henny (2019) yaitu Stabilitas keuangan, pergantian auditor, target keuangan, ketidakefektifan pengawasan, frekuensi jumlah foto direktur adalah variabel yang digunakan. Hasil penelitiannya variabel stabilitas keuangan dan efektivitas manajemen berpengaruh negatif, kemudian variabel kinerja auditor, target keuangan, dan frekuensi foto direktur berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan.

Selanjutnya sudah ada peneliti yang meneliti yang berhubungan dengan penelitian ini, pada penelitian Istanto (2022) mengenai *Fraud Hexagon*, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability* dan *external pressure* berpengaruh positif signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. sedangkan, variabel *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *arrogance*, dan *collusion* tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

Penelitian oleh Agusputri & Sofie (2019) yaitu kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini membuktikan bahwa rasionalisasi, tekanan eksternal, sifat *industry*, dan pergantian auditor semuanya berpengaruh negatif. tetapi target keuangan, dan ketidakefektifan pengawasan berpengaruh positif. dan variabel lain yaitu pergantian direksi, stabilitas keuangan, frekuensi gambar CEO berpengaruh negatif pada kecurangan laporan keuangan.

Pada penelitian Mertha Jaya & Poerwono (2019) mengenai *Fraud Hexagon*, Hasil penelitian mengungkapkan bahwa target keuangan dan karakteristik industri berpengaruh positif terhadap fluktuasi pasar keuangan. Selanjutnya, stabilitas keuangan, tekanan eksternal, dan pemantauan yang tidak efektif, auditor, rasionalisasi, gambaran CEO, dan pergantian Direksi, tidak berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan.

Selanjutnya adalah penelitian di perusahaan infrastruktur oleh *Damayani et al* (2017) target keuangan, ketidakefektifan pengawasan, stabilitas keuangan, sifat *industry*, pergantian dewan direksi, kepemilikan manajerial, tekanan pihak luar, pergantian auditor, dan frekuensi gambar CEO adalah variabel yang digunakan. Hasil penelitian ini yaitu variable stabilitas keuangan, kepemilikan manajerial, ketidakefektifan pengawasan, pergantian dewan direksi target keuangan, tekanan pihak luar, pergantian auditor dan frekuensi gambar CEO tidak berpengaruh signifikan, sedangkan variabel sifat *industry* berpengaruh signifikan terhadap *fraud* laporan keuangan,

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya telah menghasilkan hasil yang berbeda tentang kecurangan laporan keuangan, dimana terdapat permasalahan serta banyak kasus kecurangan yang terjadi pada laporan keuangan. Sehingga penelitian layak diuji kembali.

Penelitian ini mempunyai tujuan yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Istanto (2022) . menggunakan metode regresi data panel, variabel kecurangan laporan keuangan menggunakan proksi *f-score*, *Pressure* menggunakan proksi *financial stability* dan *external pressure*, *Opportunity* menggunakan proksi



*external auditor quality*, *Rationalization* menggunakan *change in auditor*, *Capability* menggunakan proksi *change in director*, *Arrogance* menggunakan proksi *Ceo's Picture* dan *Collusion* menggunakan proksi proyek pemerintah. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode regresi linear berganda. Variabel *Pressure* menggunakan proksi *rasio solvabilitas*, *Opportunity* menggunakan *inventory turnover ratio*, *Rationalization* menggunakan *TATA*, *Competence* menggunakan proksi pergantian direksi.

Perusahaan manufaktur sektor industri aneka yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022 adalah objek dari penelitian ini. Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur pada penelitian ini karena mempunyai jumlah perusahaan yang banyak dibandingkan sektor lain, sehingga yang digunakan lebih beragam, dan dapat memperkuat serta membuktikan pengaruh variabel *Pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *competence*, *arrogance*, *collusion* yang pernah diteliti sebelumnya. Alasan selanjutnya, peneliti memilih perusahaan manufaktur yaitu untuk mengetahui dan membandingkan seberapa signifikan *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *competence* *arrogance* *collusion* dalam mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Penelitian ini menggunakan *fraud hexagon* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, dimana pada *fraud hexagon* terdapat 6 komponen yaitu *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *competence*, *arrogance*, dan *collusion*. Maka perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah *Pressure* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan di perusahaan manufaktur sektor industri aneka?
- 2) Apakah *Opportunity* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan di perusahaan manufaktur sektor industri aneka?
- 3) Apakah *Rationalization* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan di perusahaan manufaktur sektor industri aneka?
- 4) Apakah *Competence* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan di perusahaan manufaktur sektor industri aneka?
- 5) Apakah *Arrogance* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan di perusahaan manufaktur sektor industri aneka?
- 6) Apakah *Collusion* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan di perusahaan manufaktur sektor industri aneka?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Untuk menguji secara empiris pengaruh *Pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan di perusahaan manufaktur sektor industri aneka.
- 2) Untuk menguji secara empiris pengaruh *Opportunity* terhadap kecurangan laporan keuangan di perusahaan manufaktur sektor industri aneka.
- 3) Untuk menguji secara empiris pengaruh *Rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan di perusahaan manufaktur sektor industri aneka.
- 4) Untuk menguji secara empiris pengaruh *Competence* terhadap kecurangan laporan keuangan di perusahaan manufaktur sektor industri aneka.

- 5) Untuk menguji secara empiris pengaruh *Arrogance* terhadap kecurangan laporan keuangan di perusahaan manufaktur sektor industri aneka.
- 6) Untuk menguji secara empiris pengaruh *Collusion* terhadap kecurangan laporan keuangan di perusahaan manufaktur sektor industri aneka.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa memperluas literatur mengenai sejauh mana *Pressure, Opportunity, Rationalization, Competence, Arrogance, Collusion* akan mempengaruhi kecurangan laporan keuangan di perusahaan manufaktur sektor industri aneka.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi perusahaan untuk mengidentifikasi mengenai faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan di perusahaan manufaktur sektor industri anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman sebagai peringatan bagi perusahaan untuk mengetahui apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of

- Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1), 13. <https://doi.org/10.3390/economies10010013>
- Agusputri, H., & Sofie. (2019). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* dengan menggunakan analisis *fraud pentagon*. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(2), 105–124.
- Annisya, M., Lindrianasari, & Yuztitya, A. (2016). Menganalisis faktor-faktor yang mendorong laporan keuangan penipuan dengan analisis. 23(1), 72–89.
- Aprilia, A. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 101.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia. (2020). Survei Fraud Indonesia 2019. Indonesia Chapter #111, 53(9), 1–76.
- Cnbc, I. (2019). tiga pilar dan drama penggelembungan dana.
- Cressey, D. R. (1953). *Other people's money: a study in the social psychology of embezzlementv (III)*.
- Damayani, F., Wahyudi, T., & Yuniartie, E. (2017). Pengaruh fraud pentagon terhadap kecurangan laporan leuangan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2016. *Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 11(2), 151–170.
- Dian, V. (2021).
- Djasri, H., Rahma, P. A., & Hasri, E. T. (2016). Korupsi dalam pelayanan kesehatan di era jaminan kesehatan nasional: kajian besarnya potensi dan sistem pengendalian fraud. *Integritas*, 2(1), 113–133.
- Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2020). Mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan analisis fraud diamond dalam perspektif islam (Studi empiris bank umum syariah di indonesia). *Jurnal Profita*, 13(1), 85.
- Ghozali. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23.

Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hadi, M. S. W., Kirana, D. J., & Wijayanti, A. (2021). Pendeteksian Fraudulent Financial Reporting Dengan Fraud Hexagon Pada Perusahaan di Indonesia. *Business Management, and Accounting National Seminar*, 2, 1036–1052.
- Hardinto, W., Wulandari, S. F., & Handoyo, S. (2018). Melawan Kecurangan : Perlukah Mengembangkan Kompetensi Auditor Investigatif. *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 1–14
- Horwath, C. (2011). *The Mind Behind the Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Elements*. United States of America: Crowe Horwath LLP, 1–62.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Istanto, C. H. P. (2022). Analisis Pengaruh Hexagon Fraud Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Skripsi*.
- Jaunanda, M., Tian, C., Edita, K., & Vivien. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Beneish Model. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 1(1), 80–98.
- Johnstone, K. M., Gramling, A. A., & Rittenberg, L. E. (2014). *Auditing: A Risk-Based Approach*. South-Western Cengage Learning.
- Kusumosari, L. (2020). Melalui fraud hexagon pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
- Kurniawan, A., & Andini, A. (2021). Analysis the Effect of Pentagon Fraud Theory in Detecting Financial Statement Fraud . *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS)*, 05(2), 139–164.
- Larum, K., Zuhroh, D., & Subiyantoro, E. (2021). Fraudulent Financial Reporting : Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *Accounting and Financial Review*, 4(1), 82–94.
- Lestari, M. I., & Henny, D. (2019). Pengaruh fraud pentagon terhadap fraudulent financial statements pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 141–156.
- Meckling, J. dan. (2019). Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance. *Human Relations*,

72(10), 1671–1696.

- Mertha Jaya, I. M. L., & Poerwono, A. A. A. (2019). Pengujian teori fraud pentagon terhadap kecurangan laporan keuangan kada perusahaan pertambangan di indonesia. *Akuntabilitas*, 12(2), 157–168.
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Fraud hexagon theory dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 61–72.
- Oktarigusta, L. (2017). Terjadinya financial statement fraud di perusahaan ( studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2012- 2015). *Jurnal Daya Saing*, 19(2), 93–108.
- Omar, N., Johari, Z. A., & Smith, M. (2017). Predicting Fraudulent Financial Reporting Using Artificial Neural Network. *Journal of Financial Crime*, 24(2), 362–387.
- Riska, R., Rismauli, J., Ryanda, O., & Umar, H. (2019). Pengaruh Current Asset Turn Over, Inventory Turn Over Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2.
- Rusmana, O., & Tanjung, H. (2019). dentifikasi kecurangan laporan keuangan 73 dengan fraud pentagon studi empiris BUMN terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 21.
- Sari, S. P., & Nugroho, N. K. (2020). Financial statements fraud dengan pendekatan Vousinas fraud hexagon model: tinjauan pada perusahaan terbuka di Indonesia. *1st ANNUAL CONFERENCE ON IHTIFAZ: Islamic Economics, Finance, and Banking (ACI-IJIEFB)*, 409–430.
- Sasongko, N., & Wijyantika, S. F. (2019). Faktor resiko fraud terhadap pelaksanaan fraudulent financial reporting (berdasarkan pendekatan Crown’S fraud pentagon theory). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 67–76.
- Septriyani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan*

- Bisnis, 11(1), 11–23.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Alfabeta CV.
- Syifani, P. A. (2021). Preventive Detection System Pada Kecurangan Laporan Keuangan Berbasis Hexagon Fraud Analysis (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indonesia*, 6(2).
- Tuanakotta, T. M. (2013). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Salemba Empat.
- Utama, G. P. O. S., Wayan, R., & Badera, D. N. (2018). Analisis faktor-faktor dalam perspektif fraud triangle sebagai prediktor fraudulent financial reporting. *2337-3067*, 1, 251–278.
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The FWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. (2004) „The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant“, *The CPA Journal*, 74(12), pp. 38–42. doi: DOI:raud Diamond : Considering the Four ElemWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.
- Yanti, D. D., & Munari. (2021). Analisis Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Sektor Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *AKUISISI Jurnal Akuntansi*, 17(1), 31–46. <https://doi.org/10.31599/jmu.v3i1.861>
- Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). Deteksi financial statement fraud: pengujian dengan fraud diamond. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 49– 60.